

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Informasi

Menurut McLeod (McLeod, 1998,) informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Sedangkan arti dari data sendiri adalah fakta-fakta atau angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai.

Menurut Kadir (Kadir, 1999), Informasi adalah analisis dan sintesis terhadap data.

Menurut Edward (Edward, 1961), Informasi adalah data yang telah diorganisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, manajer, staf, atau orang lain di dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut John (John, 1983), Informasi adalah data yang ditempatkan pada konteks yang penuh arti oleh penerimanya.

2.2 Sistem Informasi

Menurut Budiharjo (Budiharjo, 1995), sistem informasi adalah suatu sistem manusia-mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Untuk memahami apa yang dimaksud dengan sistem informasi, kita perlu mendefinisikan istilah informasi dan sistem. Produk dari sistem informasi adalah informasi yang dihasilkan. Informasi tidak sama dengan data. Data adalah fakta, angka atau bahkan symbol mentah. Secara bersama-sama mereka merupakan masukan bagi suatu sistem informasi. Sebaliknya informasi terdiri data yang telah ditransformasikan dan dibuat menjadi lebih bernilai melalui

sebuah pemrosesan. Idealnya, informasi adalah pengetahuan yang berarti dan berguna untuk mencapai sasaran.

Sistem adalah suatu kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih. Sistem ini mengkoordinasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mengubah masukan-masukan menjadi keluaran. Sumber daya dapat berupa bahan (material) atau mesin ataupun tenaga kerja, tergantung pada macam sistem yang dibicarakan.

Sistem informasi karenanya adalah suatu kerangka kerja dengan mana sumber daya (manusia, komputer) dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. (Joseph W. Wilkinson, hal 3-4).

2.3 Rekayasa Perangkat Lunak (*Software Engineering*)

Software Engineering adalah aplikasi praktis dari pengetahuan ilmiah dalam desain dan pembuatan program komputer beserta dokumentasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan, mengoperasikan, dan memelihara program komputer tersebut (Boehm,1997). Tujuan *Software Engineering* adalah menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas tinggi. Dilihat dari sifat pengukurannya, ada dua jenis kualitas yang ada yaitu kualitas desain dan kualitas konformasi.

Kualitas desain mengacu pada karakteristik yang ditentukan oleh desainer/perancang terhadap suatu item tertentu. Nilai material, toleransi, dan spesifikasi kinerja semua memberikan kontribusi terhadap kualitas desain. Karena material dengan nilai yang lebih tinggi digunakan dan toleransi yang lebih ketat

serta kinerja yang lebih baik ditentukan, maka kualitas desain dari suatu produk bertambah bila produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.

Kualitas konformansi adalah tingkat di mana spesifikasi desain terus diikuti selama pembuatan. Semakin tinggi tingkat konformansi, semakin tinggi tingkat kualitas konformansi.

Dalam pengembangan perangkat lunak, kualitas desain mencakup syarat, spesifikasi dan desain sistem. Kualitas konformansi adalah suatu masalah yang difokuskan pada implementasi. Bila implementasi mengikuti desain dan sistem yang dihasilkan memenuhi persyaratan serta tujuan kinerja, maka kualitas konformansi menjadi tinggi. Aktifitas dalam pengembangan perangkat lunak mencakup (Robertus,1999) :

1. Requirements analysis and specification

Mengetahui dan mengerti apa yang dilakukan oleh sistem saat itu (pokok permasalahan), dan mengekspresikannya dalam bentuk yang jelas dan detail.

2. Sistem and software design

Menentukan solusi yang tepat untuk pokok permasalahan dan mengekspresikannya dalam bentuk yang mudah untuk diterjemahkan ke suatu bentuk program.

3. Implementation/coding

Menerjemahkan desain perangkat lunak ke suatu bahasa pemrograman.

4. Testing

Melakukan uji coba perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan bebas dari kesalahan (error/bug).

5. Operation and maintenance

Mengoperasikan dan memelihara perangkat lunak yang telah selesai dibuat.

2.4 Akuntansi

Pada dasarnya, akuntansi adalah sebuah sistem informasi untuk masalah-masalah operasi ekonomi yang efisiensi. Akuntansi juga merupakan bagian besar dari informasi umum yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif. Dalam konteks ini, akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi umum suatu kesatuan operasional dan juga merupakan bagian dari bidang besar di bawah nama konsep informasi.

2.4.1 Perbedaan Akuntansi dan Pembukuan

Pembukuan adalah pencatatan data transaksi perusahaan menurut cara tertentu dan merupakan bagian dari akuntansi. Selain pembukuan, akuntansi juga mencakup desain dari sistem pencatatan, analisis data akuntansi, penerbitan laporan-laporan keuangan, dan pengambilan keputusan bisnis.

2.4.2 Dasar-Dasar Akuntansi

Akun (*account*) disebut juga rekening atau perkiraan adalah blok bangunan dasar dari akuntansi. Setiap akun melayani tujuan tertentu seperti berapa banyak jumlah kas, berapa besar hutang perusahaan atau berapa nilai persediaan. Seluruh akun yang dimiliki perusahaan disatukan dalam bentuk bagan akun. Penetapan bagan akun adalah langkah pertama dalam membangun sistem akuntansi. Bagan akun dikategorikan dalam kelompok aktiva, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan dan beban. Selanjutnya masing-masing kategori aktiva, mengandung subkategori aktiva lancar dan subkategori tersebut mengandung akun kas dan akun piutang dagang.

Aktiva atau Harta (*assets*) adalah sumber daya sebuah perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Contoh aktiva adalah kas, piutang dagang, persediaan, aktiva tetap, merek dagang, goodwill dan lain-lain. Bila sebuah transaksi menambah aktiva misal pembelian sebuah mobil maka dia dicatat sebagai debet ke akun aktiva tetap.

Kewajiban atau Utang (*liabilities*) mewakili tanggung jawab ekonomi dari sebuah perusahaan ke pihak luar. Misal, pembelian persediaan secara kredit.

Ekuitas atau Modal (*equity*) mewakili nilai yang dialokasikan untuk kepemilikan perusahaan.

Pendapatan (*revenue*) adalah hasil dari aktivitas bisnis seperti pendapatan dari usaha jasa atau penjualan.

Beban adalah ongkos dari menjalankan bisnis seperti sewa, gaji, transportasi, listrik dan lain-lain.

2.4.3 Transaksi

Meskipun seluruh akun digunakan untuk maksud berbeda, mereka semua mempunyai saldo yang bertambah atau berkurang dengan transaksi-transaksi. Transaksi adalah operasi bisnis yang mempunyai dampak moneter seperti penjualan barang dagangan, pembelian persediaan atau pembayaran tagihan. Sebuah transaksi terdiri atas dua bagian yaitu debet dan kredit. Debet dicatat di sebelah kiri, kredit dicatat di sebelah kanan. Saldo akun Aktiva bertambah dengan pendebitan dan berkurang dengan pengkreditan. Saldo akun Kewajiban dan Ekuitas menurun dengan pendebitan dan meningkat dengan pengkreditan. Untuk mencatat pendapatan, kredit akun pendapatan sedangkan untuk mencatat beban, debet akun beban. Jika pendapatan melebihi beban perusahaan memperoleh laba

dan ekuitas bertambah. Sebaliknya jika beban melebihi pendapatan maka perusahaan memperoleh rugi dan ekuitas berkurang.

2.4.4 Penyusutan dan Materialitas

Salah satu aspek akuntansi yang membingungkan banyak orang adalah perbedaan antara aktiva dan beban. Keduanya dapat ditingkatkan dengan pembelanjaan. Aktiva adalah sebuah sumber daya yang akan memberi manfaat bagi perusahaan pada periode akuntansi kini dan masa mendatang sedangkan beban adalah pembelanjaan yang bermanfaat bagi perusahaan pada periode akuntansi berjalan saja. Jumlah aktiva bisa disusutkan dan jumlah beban tidak dapat disusutkan akan tetapi penyusutan dapat menyebabkan beban dari sebuah aktiva terhadap sejumlah periode akuntansi.

Kadang-kadang perbedaan aktiva dan beban kurang jelas untuk pembelanjaan barang dengan nilai yang kurang signifikan misal pulpen. Pulpen dapat dipandang sebagai sebuah aktiva jika ia diharapkan berfungsi lebih dari satu periode akuntansi, tetapi penyusutan yang sedemikian kecil dari nilai sebuah pulpen adalah tak berguna. Menghadapi situasi demikian akuntan menggunakan aturan materialitas. Sebuah aktiva diperlakukan sebagai sebuah beban jika dampak keuangannya sangat kecil dan ia tidak punya efek material pada angka-angka keuangan perusahaan.

2.4.5 Proses Akuntansi

Proses akuntansi terdiri dari tiga langkah awal yaitu membuat ayat jurnal, posting ke buku besar dan peringkasan akun.

A. Ayat-Ayat Jurnal

Jurnal adalah sebuah daftar di mana Anda mencatat setiap transaksi yang berdampak pada perusahaan Anda. Sebuah format jurnal mengandung kolom tanggal, keterangan, referensi pemindahbukuan (digunakan selama posting ke buku besar dengan mencatat nomor akun), kolom debet dan kolom kredit. Tabel 2.1 menunjukkan contoh Ayat Jurnal pada PT YUSTINE V3 untuk pembayaran gaji pegawai sebesar Rp 500.000,00 pada tanggal 1 Maret 2009.

JURNAL UMUM

Tabel 2.1 Contoh Ayat Jurnal

J-1

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit |
|---------|---------------------------|------|---------|---------|
| 1/3/09 | Beban Gaji | | 500.000 | |
| 1/3/09 | Kas | | | 500.000 |
| | (pembayaran gaji pegawai) | | | |
| | | | | |

B. Posting ke Buku Besar

Secara periodik Anda harus melakukan posting transaksi-transaksi jurnal ke akun mereka yang sesuai. Posting akan memperbarui (*update*) akun Anda, menambah debet atau kredit yang baru dan mengubah saldo. Saat posting, nomor akun dari akun yang diposting ditulis pada kolom referensi. Nomor referensi ini menyederhanakan pemeriksaan kesalahan. Posting pada PT YUSTINE V3 dapat dilihat pada tabel 2.2

JURNAL UMUM

Tabel 2.2 Contoh Posting

J-1

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit |
|---------|---------------------------|------|---------|---------|
| 1/3/09 | Beban Gaji | 511 | 500.000 | |
| 1/3/09 | Kas | 111 | | 500.000 |
| | (pembayaran gaji pegawai) | | | |
| | | | | |

Kas

Akun: 111

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo |
|---------|-------------------------|------|-------|---------|-----------|
| 1/3/09 | Saldo | | | | 1.000.000 |
| 1/3/09 | Pembayaran Gaji Pegawai | J-1 | | 500.000 | 500.000 |
| | | | | | |

Beban Gaji

Akun: 511

| Tanggal | Keterangan | Ref. | Debet | Kredit | Saldo |
|---------|-------------------------|------|---------|--------|---------|
| 1/3/09 | Saldo | | | | 0 |
| 1/3/09 | Pembayaran Gaji Pegawai | J-1 | 500.000 | | 500.000 |
| | | | | | |

Saldo akun kas awal bulan adalah Rp 1.000.000,00 berasal dari saldo kas bulan sebelumnya. Transaksi yang dibukukan adalah kredit Rp 500.000,00 yang akan

mengurangi saldo kas. Kolom referensi tertera J-1 yang menandakan bahwa transaksi ini berasal dari Jurnal halaman 1. Demikian dengan pendebitan ke akun beban gaji menyebabkan saldo beban gaji bertambah.

C. Peringkasan Akun

Pada akhir periode akuntansi, akun-akun yang sudah diposting menunjukkan jumlah saldo sehingga akuntan dapat meringkas akun dalam bentuk laporan keuangan. Laporan neraca berisi ringkasan aktiva, kewajiban dan Ekuitas. Rumus neraca adalah:

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Jika seluruh transaksi dimasukkan secara benar sehingga debit sama dengan kredit maka persamaan di atas selalu terpenuhi. Akun-akun yang muncul pada aktiva disebut akun riil.

Tipikal akun-akun kategori aktiva mencakup:

- Kas
- Surat berharga
- Wesel tagihan
- Piutang dagang
- Persediaan
- Beban dibayar di muka
- Investasi jangka panjang
- Tanah
- Bangunan
- Peralatan
- Aktiva tak berwujud

Tipikal akun-akun kategori kewajiban mencakup:

- Wesel bayar
- Utang dagang
- Utang biaya
- Pendapatan yang diterima di muka
- Utang jangka panjang
- Utang jangka pendek
- Utang pajak
- Utang gaji

Neraca mengelompokkan aktiva, kewajiban, ekuitas kedalam kategori seperti aktiva lancar, aktiva tetap, beban dibayar di muka, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, pendapatan diterima di muka, laba di tahan dan ekuitas. Aktiva lancar (*Current assets*). Kelompok ini mencakup kas dan aktiva yang secara normal akan dikonversi ke dalam kas dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi perusahaan. Siklus operasi adalah panjang waktu antara pembelian persediaan dan penjualan produk akhir.

Beban di bayar dimuka (*Prepaid expenses*). Kelompok ini adalah beban dibayar di muka dan memberikan manfaat terhadap sebuah periode waktu. Asuransi atau sewa dibayar di muka adalah contoh dari kelompok ini.

Aktiva tetap (*Fixed assets*). Kelompok ini adalah aktiva yang memberikan manfaat jangka panjang melampaui periode akuntansi sekarang. Setiap tahun sebagian dari aktiva tetap ini dikurangkan dan diperlakukan sebagai beban dalam bentuk beban penyusutan.

Kewajiban lancar (*Current liabilities*) adalah Kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi. Contoh kelompok ini mencakup utang dagang, wesel bayar, utang pajak dan lain-lain.

Kewajiban jangka panjang (*Long-term liabilities*) adalah kewajiban yang belum jatuh tempo dalam periode akuntansi sekarang, misal utang bank jangka panjang.

Pendapatan diterima di muka (*Income received in advance*) adalah pendapatan yang diterima sebelum jasa atau produk diserahkan ke pelanggan.

Laba ditahan (*Retained earning*). Nilai ini mewakili akumulasi laba bersih yang ditahan perusahaan. Jika perusahaan memperoleh laba, hasilnya dapat didistribusikan sebagai dividen atau diinvestasikan kembali pada perusahaan yang dalam kasus ini ditambahkan ke Laba di tahan.

Ekuitas pemilik (*Stockholder's equity*). Pemilik berinvestasi dalam sebuah perusahaan dengan membeli saham. Nilai yang mereka bayar untuk saham tersebut dicatat sebagai ekuitas pemilik. Nilai dari ekuitas pemilik dan laba ditahan mewakili nilai kepemilikan perusahaan.

Gambar 2.1 menunjukkan contoh sebuah laporan Neraca perusahaan per 31 Desember 2008.

| PT YUSTINE V3 Neraca Per 31 Desember 2008 | |
|---|---------|
| Aktiva | |
| Aktiva Lancar | |
| Kas | 100.000 |
| Surat berharga | 225.000 |
| Piutang dagang | 125.000 |
| Piutang lain-lain | 55.000 |

| | | | |
|--------------------------------|----------|---------|-----------|
| Persediaan barang dagangan | | 200.000 | |
| Perlengkapan kantor | | 35.000 | |
| Asuransi dibayar di muka | | 50.000 | |
| Total Aktiva Lancar | | | 790.000 |
| Aktiva Tetap | | | |
| Tanah | | 300.000 | |
| Bangunan | 100.000 | 80.000 | |
| Akumulasi penyusutan | (20.000) | | |
| Peralatan | 50.000 | 40.000 | |
| Akumulasi penyusutan | (10.000) | | |
| Total Aktiva Tetap | | | 420.000 |
| Total Aktiva | | | 1.210.000 |
| Kewajiban dan Ekuitas | | | |
| Kewajiban Lancar | | | |
| Utang dagang | | 200.000 | |
| Utang gaji | | 120.000 | |
| Utang pajak | | 210.000 | |
| Total kewajiban lancar | | | 530.000 |
| Kewajiabn jangka panjang | | | |
| Hipotik | | 120.000 | |
| Utang bank jangka panjang | | 210.000 | |
| Total kewajiban jangka panjang | | | 330.000 |
| Total kewajiban | | | 860.000 |
| Ekuitas | | 200.000 | |
| Saham | | 50.000 | |
| Laba ditahan | | | |
| Total Ekuitas | | | 250.000 |
| Total Kewajiban dan Ekuitas | | | 1.210.000 |

Gambar 2.1 Contoh Laporan Neraca

2.4.6 Laporan Laba Rugi

Akun-akun yang muncul dalam laporan laba rugi yaitu akun kategori pendapatan dan akun kategori beban disebut akun nominal. Laporan laba rugi

dimulai dengan daftar pendapatan kemudian diikuti daftar beban. Total pendapatan dikurangi dengan total beban akan menghasilkan jumlah tertentu. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba demikian sebaliknya.

Tipikal laba rugi dimulai dengan pendapatan, pendapatan kotor dikurangi dengan retur penjualan dan potongan penjualan akan menghasilkan penjualan bersih.

Setelah pendapatan, seluruh beban didaftar. Beban sering dikategorikan ke dalam Harga Pokok Penjualan (*cost of good sold*) dan beban operasi (*operating expenses*). Harga Pokok Penjualan mengacu pada biaya yang langsung timbul dalam memproduksi sesuatu barang yang akan dijual.

Harga Pokok Penjualan = Persediaan awal + Pembelian - Persediaan akhir

Beban operasi (*operating expenses*) adalah beban yang tidak berkaitan langsung dari memproduksi sesuatu produk untuk dijual. Kategori ini termasuk beban penjualan dan beban umum administrasi.

Bagian terbawah dalam laporan laba rugi memperlihatkan laba bersih operasi (*net income operations*) yang merupakan hasil dari pengurangan penjualan bersih dengan harga pokok penjualan dan beban operasi. Jika laba bersih tersebut dikurangkan dengan pajak akan dihasilkan laba bersih (*net income*) yang ditahan perusahaan di akhir periode akuntansi. Laba bersih dapat diinvestasikan kembali dalam bisnis dengan menambahkannya ke laba ditahan atau didistribusikan ke pemilik sebagai deviden.

Gambar 2.2 menunjukkan contoh sebuah laporan laba rugi per tanggal 31 Desember 2008.

| PT YUSTINE V3 | | |
|---|---------------|-----------------|
| Laporan Laba Rugi | | |
| Untuk periode berakhir 31 Desember 2008 | | |
| Pendapatan Penjualan | | |
| Penjualan | | 900.000 |
| Retur penjualan | 5.000 | |
| Potongan penjualan | 25.000 | <u>(30.000)</u> |
| Penjualan bersih | | 830.000 |
| Harga Pokok Penjualan | | |
| Persediaan awal | | 100.000 |
| Pembelian | | 400.000 |
| Barang siap dijual | | 500.000 |
| Persediaan akhir | | <u>(70.000)</u> |
| Harga pokok penjualan | | <u>430.000</u> |
| Laba Kotor Penjualan | | 400.000 |
| Beban Operasi | | |
| Beban penjualan | | |
| Gaji dan komisi | 20.000 | |
| Iklan | 46.000 | |
| Asuransi | 12.000 | |
| Perlengkapan | <u>2.000</u> | |
| Total beban penjualan | | 80.000 |
| Beban Umum dan Administrasi | | |
| Gaji karyawan kantor | 90.000 | |
| Penyusutan | <u>35.000</u> | |
| Total beban umum dan administrasi | | <u>125.000</u> |
| Total beban operasi | | <u>205.000</u> |
| Laba bersih operasi | | 195.000 |
| Pajak | | <u>(78.000)</u> |
| Laba bersih | | 107.000 |

Gambar 2.2 Contoh Laporan Laba Rugi

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi formal. Sistem ini mengandung semua karakteristik yang meliputi tujuan (kegunaan), tahap, tugas, pengguna dan sumber daya. Lebih jauh lagi, sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tertentu mempunyai cakupan yang menyeluruh. Sistem ini meluas ke seluruh kegiatan perusahaan dan menyediakan informasi bagi semua pengguna perusahaan. Di pihak lain, sistem informasi akuntansi suatu perusahaan memperlihatkan aspek-aspek yang membedakannya dari sistem informasi perusahaan keseluruhan. Aspek-aspek ini timbul karena fungsi akuntansi berkaitan dengan dampak ekonomis dari kejadian-kejadian tertentu terhadap kegiatan dan kesejahteraan perusahaan.

Jadi sistem informasi akuntansi hanya menerima data ekonomi dan kejadian-kejadian (transaksi) ekstern atau operasi intern. Kebanyakan data ini dinyatakan dalam istilah keuangan, misalnya : jumlah jam kerja karyawan, jika data ini akhirnya dikonversi ke dalam bentuk satuan keuangan, misalnya : gaji kotor. Dalam hal keluaran, sistem informasi akuntansi menghasilkan dokumen, laporan, ikhtisar dan keluaran-keluaran informasi lain yang dinyatakan seluruhnya atau setidaknya sebagian besar, dalam satuan keuangan. Keluaran yang berorientasi pada keuangan ini menyediakan informasi catatan (score keeping), misalnya berapa banyak laba yang dihasilkan, berapa banyak utang kepada pihak tertentu; informasi pengarah perhatian (attention-directing), misalnya berapa banyak pengeluaran yang telah melampaui anggaran; dan informasi pengambilan keputusan (decision-making), misalnya apa manfaat meluncurkan produk baru dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. (Josep W. Wilkinson, hal 15).